

SIARAN PERS

## Tetap Solid di Kala Pandemi

### Remaining Solid during Pandemic

Pandemi COVID-19 yang pertama kali muncul di China pada akhir 2019 telah menyebar secara global dan menimbulkan perlambatan ekonomi global dan menekan arus perdagangan baik domestik dan internasional yang sudah cukup tertekan oleh karena perang dagang antara Amerika dan China tahun lalu.

Terlepas dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19, beberapa tanda awal pemulihan telah nampak pada negara-negara di kawasan Asia dimana ancaman pandemi telah menurun dan kegiatan ekonomi mulai bergelora kembali setelah adanya relaksasi terhadap aturan pembatasan sosial. Hal ini menunjukkan adanya potensi perbaikan secara ekonomi pada semester kedua 2020.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. tetap membukukan hasil yang *solid* meskipun terdampak perlambatan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi dan kembali membukukan laba bersih positif pada triwulan satu 2020.

Perusahaan memfokuskan tiga area utama guna memastikan kegiatan bisnis dan operasional terdampak minimal oleh kondisi yang menantang ini. Pertama, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga karyawannya baik secara fisik atau pun mental. Kedua, Perusahaan mengamankan kegiatan usaha melalui perencanaan yang terukur dan implementasi tindakan secara tegas. Terakhir, Perusahaan terus memberikan dukungannya terhadap masyarakat dan komunitas dengan pendekatan yang

The Covid-19 outbreak which occurred first at the end of 2019 has spread globally and has caused global economic slowdown and pressurized the already strained domestic and international trade due to the US and China trade war last year.

Apart from the impact that was caused by COVID-19 pandemic, some early signs of recoveries can be seen in countries across Asia in which the threat of pandemic has been lowered and economic activities started again after relaxation on social restriction imposed. This condition gives indication of recovering potential in economic terms going into second semester of 2020.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. recorded solid results despite impact from the global economic slowdown induced by pandemic with positive net profit during the first quarter of 2020.

The Company has focus on three main areas to ensure business and operation affected at minimum during this challenging condition. Firstly, the Company keeps its commitment to its employees physically and mentally. Secondly, the Company secures its business through careful planning and decisive implementation. Lastly, the Company maintains its support for the community with sustainable approach.

berkesinambungan.

Perusahaan juga telah mempersiapkan *Business Continuity Plan* untuk mengantisipasi efek pandemi yang lebih lama dari perkiraan awal. Dimana Perusahaan telah memetakan isu-isu utama yang timbul oleh karena masalah diatas dan mempersiapkan responnya. Hal ini dipersiapkan untuk seluruh aspek usaha korporasi yang mencakup kegiatan penjualan dan logistik, operasional tambang, serta administrasi & finansial perusahaan. Penerapan rencana ini sepenuhnya didukung oleh fungsi departemen Keselamatan Kerja & Lingkungan (HSE).

Sepanjang triwulan pertama 2020, Perusahaan mencatat penurunan rata-rata harga jual batubara sebesar 17% dari USD 71,1 per ton menjadi USD 58,7 per ton secara year-on-year. Penurunan harga batu bara yang tajam ini disebabkan oleh turunnya permintaan batu bara yang disebabkan oleh musim semi dan diperparah oleh situasi pandemi. Akibatnya, laba bersih pada periode ini menyusut 63% menjadi USD 14 juta dari USD 39 juta pada triwulan pertama tahun lalu.

Penurunan rata-rata harga jual ini juga menggerus pendapatan bersih perusahaan dari USD 453 juta menjadi USD 366 juta sedangkan margin laba kotor turun dari 21% menjadi 18% secara year-on-year.

EBIT tercatat USD 36 juta, turun 37% dari USD 57 juta pada periode yang sama tahun lalu. Adapun laba bersih per saham dibukukan USD 0,014.

Sampai dengan akhir Maret 2020, total aktiva ITM bernilai USD 1.239 juta dengan ekuitas USD 865 juta. Perusahaan mempertahankan posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 222 juta dengan pinjaman modal kerja jangka pendek sebesar USD

The Company also prepares its Business Continuity Plan to anticipate longer effect from pandemic. The Company has mapped issues that may arise due to the pandemic and prepared its appropriate response. This move was prepared in all aspects of the Company business which includes sales and logistic, mine operations, and finance and admin. The implementation of this plan is fully supported by our Health Safety and Environment (HSE) function.

During the first quarter of 2020, the Company booked a lower average selling coal price by 17% from USD 71.1 per ton to USD 58.7 per ton on year-on-year basis. The sharp drop in coal price was mainly due to lower coal demand which was induced by seasonal factor and further impacted by pandemic situation. As a result, net income during this period shrank by 63% to USD 14 million from USD 39 million during first quarter last year.

Such a significant decrease in average selling price also eroded the Company Total Revenue, from USD 453 million to USD 366 million while gross profit margin went down from 21% to 18% year-on-year.

EBIT was recorded at USD 36 million or 37% lower than the same period last year which was at USD 57 million. As for earnings per share, it was booked at USD 0.014.

By the end of March 2020, ITM's total assets were valued at USD 1,239 million while total equity was USD 865 million. The Company has maintained a strong net cash position of USD 222 million with short term working capital

1,9 juta.

Target penjualan tahun ini adalah sebesar 22,0 juta ton batu bara. Perusahaan sepanjang triwulan pertama 2020 menjual 5,8 juta ton batu bara yang diekspor ke China (1,6 juta ton), Jepang (1,5 juta ton), Indonesia (0,7 juta ton), Bangladesh (0,5 juta ton), Thailand (0,4 juta ton), India (0,3 juta ton), Filipina (0,3 juta ton) dan negara-negara lain di Asia Timur dan Tenggara.

Sejalan dengan target volume produksi untuk tahun ini, Perusahaan memproduksi 4,5 juta ton batu bara pada triwulan pertama tahun 2020.

#### **Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu produsen batu bara Indonesia terkemuka dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan kegiatan logistik.

ITM memproduksi batu bara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu memenuhi pelanggannya di Asia yang jumlahnya besar dan beragam.

Saat ini ITM sedang mengembangkan bisnisnya menjadi penyedia energi dengan produk-produk dan layanan-layanan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan, dengan mengoptimisasikan rantai nilai dari hulu sampai hilir.

Jakarta, 13 Mei 2020

Kirana Limpaphayom

Direktur Utama

#

borrowings of USD 1.9 million.

This year sales volume target is set at 22 million ton. In the first quarter of 2020, the Company sold 5.8 million tons of coal which was exported to China (1.6 million tons), Japan (1.5 million tons), Indonesia (0.7 million tons), Bangladesh (0.5 million tons), Thailand (0.4 million tons), India (0.3 million tons), Philippines (0.3 million tons) and other countries in East and Southeast Asia.

In line with the production target for this year, the Company produced 4.5 million tons of coal in this first quarter.

#### **About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is a leading Indonesian coal producer with integrated business scopes, starting from mining, processing, and logistics activities.

ITM produces thermal coal with various good quality types, making it capable of fulfilling its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM is evolving its business into an energy supplier with affordable, quality, and sustainable products and services by optimizing its value chain from the upstream to the downstream.

